

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN E-CAMPUS DI INSTITUT BUNGA BANGSA CIREBON

Isvihana¹, Taufik Ridwan², Gina Febriana³, Hendri⁴, Lena Febriani⁵,
Yoga Fathurrohman⁶

IAI Bunga Bangsa Cirebon, Cirebon, Indonesia

E-mail: hanaisvi3@gmail.com¹, taufikridwan98@gmail.com²,
ginafebri2202@gmail.com³, chanhendri99@gmail.com⁴, lenafebriani205@gmail.com⁵,
yogafathurrohman9@gmail.com⁶

INFO ARTIKEL

Diterima:
25 November 2022
Direvisi:
28 November 2022
Disetujui:
4 Desember 2022

ABSTRAK (12 pt TNR Bold)

Perkembangan teknologi yang makin canggih, pendidikan juga mengikuti perkembangan dalam proses pembelajaran sehingga mengharuskan pembelajaran tidak secara konvensional harus juga berbasis online seperti E-learning pembelajaran melalui situs web menggunakan internet serta teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran e-campus di Institut Bunga Bangsa Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi terbuka non-partisipan, wawancara semi terstruktur dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran e-campus mempermudah mahasiswa dalam proses perkuliahan baik secara offline atau online serta sudah mampu implementasikan manajemen pembelajaran dimulai dari manajemen perencanaan pembelajaran dengan e-campus, manajemen pelaksanaan pembelajaran dengan e-campus dan manajemen evaluasi pembelajaran e-campus dengan tingkat kesiapan penggunaan untuk mahasiswa lebih efektif perkuliahan dan mencapai tujuan lembaga pendidikan lebih digital.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, E-campus

ABSTRACT

The development of increasingly sophisticated technology, education also follows the development of the learning process so that non-conventional learning is also online-based, such as e-learning through websites using the internet and technology. This study aims to determine the implementation of e-campus learning management at the Bunga Bangsa Cirebon Institute. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques in this study used non-participant open observation, semi-structured interviews and documentation studies. The results of this study indicate that e-campus learning management facilitates students in the lecture process both offline and online and

has been able to apply learning management starting from learning planning management with e-campus, management of learning implementation with e-campus evaluation management and e-learning. campus with a level of readiness for use for more effective student lectures and achieving the goals of more digital educational institutions.

Keywords: Management, Learning, E-campus



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, stakeholder pendidikan terus memperbaiki kurikulum dan sistem pendidikan yang tepat untuk diterapkan di lembaga pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak dimanfaatkan dari berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. (Hartanto n.d.). Di zaman sekarang kompetensi bukan lagi teacher centered learning, namun diupayakan menjadi student centered learning, sehingga mengharuskan pembelajaran tidak secara konvensional harus juga berbasis online seperti E-learning pembelajaran melalui situs web menggunakan internet serta teknologi (Ningsih, 2021).

Di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon merupakan kampus digital yang dimana dalam proses pembelajaran menggunakan situs web yang dinamakan e-campus disitu dosen dan mahasiswa mampu mengakses perkuliahan harus adanya jaringan internet, dimana e-campus ini mempermudah dosen memberikan materi, tugas, quiz, serta akses kuliah yang tersedianya aplikasi untuk melakukan konferensi video mahasiswa dengan dosen.

Menurut Abdul Hakim (2016:2) E-learning adalah pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan melalui teknologi dan media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep distance learning belajar jarak jauh.

Manajemen pembelajaran adalah proses pembelajaran dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan evaluasi mengenai proses mengajar kepada peserta didik secara efektif, manajemen pembelajaran sangat penting dalam proses menunjang keberhasilan belajar siswa karena dalam manajemen pembelajaran mengatur setiap kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan dalam pendidikan adalah standar proses. Menurut Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan pengawasan proses pembelajaran. (Sinta, 2019)

Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-Learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya. Dalam konsep ini, terjadi pengkombinasian antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran elektronik yang dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas antar peserta didik, selain itu persiapan matang sebelum mengimplementasikan sebuah pembelajaran berbasis multimedia juga memegang peran penting demi kelancaran proses pembelajaran. Kedua hal ini menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran yang selanjutnya kita sebut sebagai e-learning. (Mutia & Leonard, 2013).

Dalam model pembelajaran sinkron, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi langsung dalam satu waktu secara daring. Perguruan tinggi Islam memiliki peran dan fungsi yang strategis, terutama dalam penyiapan dan pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan profesional, karena peningkatan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif akademik merupakan prasyarat dalam memasuki masyarakat global yang penuh tantangan bagi umat Islam dalam konteks pendidikan. menerapkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat⁸ Kampus IAI Bunga internal Bangsa kmpus Cirebon dengan memiliki kerangka strategi efisiensi membangun kerja, integrasi budaya mutu kerja di institusi berbasis IT, dan diversifikasi program akademik kampus berorientasi pada pendidikan kejuruan. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi e-learning dalam pembelajaran dalam bentuk aplikasi e-campus di IAI BBC.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi e-learning dalam pembelajaran dalam bentuk aplikasi e-campus di IAI BBC. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses inovasi aplikasi e-campus dalam sistem pembelajaran di IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Setelah mengkaji ketiga penelitian (Fitri Meilani, Mutia & Leonard dan Ningsih) mengenai penelitian sebelumnya berkaitan dengan implementasi pembelajaran e-learning sudah dijelaskan secara jelas mengenai tersebut, sedangkan penelitian ini implementasi pembelajaran menggunakan situs web yang dinamakan "e-campus" yang sudah digital yang mampu digunakan tidak hanya untuk proses pembelajaran kuliah tapi juga mengenai surat-menyurat, izin dispensasi, cuti dan sampai mengenai proses wisuda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan beberapa referensi berupa artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan implementasi e-learning. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang beralamat di Jl. Widarasari III, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi perangkat digital dan multimedia dalam administrasi, kurikulum, dan pembelajaran di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Pemilihan lokasi

ini karena IAI BBC merupakan kampus yang mencanangkan diri sebagai kampus percontohan dalam mengintegrasikan perangkat digital di segala bidang, khususnya bidang kurikulum.(Meliani & Zaqiah, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam implementasi manajemen pembelajaran e-campus di Institut agama islam bunga bangsa Cirebon sudah menerapkan dengan baik dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran telah tersedia semua didalam e-campus sehingga memudahkan pembelajaran serta menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif dan efesien.(Turrahmi & Amra, 2021).

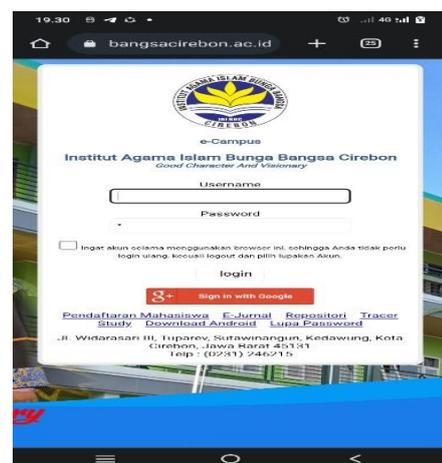
Manajemen perencanaan pembelajaran e-campus

Proses manajemen pembelajaran e-campus memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan adalah langkah awal manajemen pembelajaran yang berperan penting terlaksananya pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik adalah yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai.

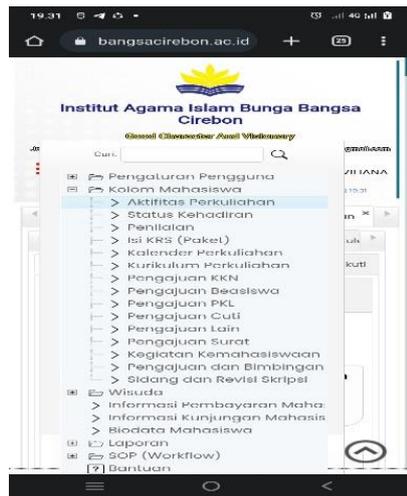
Dalam penelitian ini, awal mula pembelajaran perkuliahan dimulai dengan para dosen memberikan RPS/Silabus dengan menjelaskan serta kontrak kuliah selama satu semester kedepan dengan dosen mengirimkan melalui web e-campus sebagai berikut.



Gambar 1 Tampilan Depan E- Campus



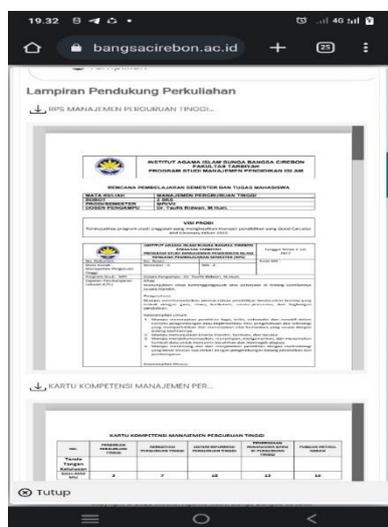
Gambar 2 Log in E-Campus



Gambar 3 Menu E-Campus



Gambar 4 Menu Home terdapat RPS/Silabus atau kontrak kuliah awal pembelajaran



Gambar 5 Bentuk RPS/Silabus Kontrak Kuliah

Perencanaan pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik. Pertama, perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, yakni suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping di susun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kedua, perencanaan pembelajaran disusun agar dapat mengubah perilaku mahasiswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini berarti fokus utama dalam perencanaan

pembelajaran adalah ketercapaian tujuan. Ketiga, perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.(Islam et al., n.d.).

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran yang terkandung dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat mengenai materi-materi yang akan dipaparkan oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan mendatang dengan menjelaskn kontrak kuliah juga, mengenai perencanaan materi yang telah tersusun sangat baik terdapat persamaan mengenai materi pada mata kuliah sebelumnya. Dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiwa. Maka dosen tidak akan bisa melaksanakan perencanaan pembelajaran terkait pada materi ada persamaan tanpa partisipasi mahasiswa. Proses kerja sama itulah yang melibatkan persamaan perencanaan pembelajaran untuk dikembangkan lagi agar tidak ada pengulangan materi dan dengan ini perencanaan pembelajaran direncanakan secara efektif dan efesien.

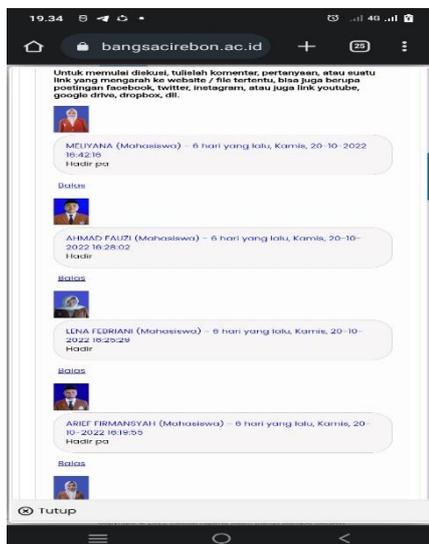
Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran E-Campus

Berdasarkan penelitian melalui wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran e-campus, dosen melakukan tahapan saat pelaksanaan pembelajaran. Tahapan pertama, dosen mengawali dengan pembukaan dengan mengkondisikan mahasiswa yang sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Tahap kedua, kegiatan inti dosen menyampaikan materi pelaksanaan pembelajaran dimana didalam e-campus sudah terdapat menu materi yang didalamnya adanya materi berbentuk PPT, PDF atau buku mengenai pembealajaran yang sesuai materinya. Tahap ketiga, kegiatan akhir yaitu menutup kegiatan pembelajaran dan dosen memberikan evaluasi dan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 6 Pelaksanaan Pembelajaran

Di menu agenda e-campus mengenai pelaksanaan pembelajaran terdapat bagan materi yang didalamnya terdapat materi yang dishare oleh dosen, serta link video pembelajaran yang terdapat di bagan audio atau video untuk proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan begitu mahasiswa dapat mengakses materi dengan cara mendownload materi tersebut lalu bisa berdiskusi pada kolom diskusi dan juga pelaksanaan pembelajaran online maka sistem e-campus sudah terdapat e-learning yaitu zoom, g-meet atau jitsi yang sudah tersedia dengan baik dalam sistem e-campus.



Gambar 7 Kolom Diskusi



Gambar 8 Materi Pembelajaran



Gambar 9 Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning

Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan setelah dosen menyusun perencanaan, proses selanjutnya adalah pelaksanaan dari perencanaan tersebut. Dalam hal ini, dosen menggunakan beberapa metode untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah tafsir tarbawi. Berikut adalah bentuk nilai-nilai moderat dengan metode-metode yang digunakan dosen saat proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

a. Metode Active Debate

Metode debat aktif adalah metode pembelajaran yang unik dan penting supaya mendorong mahasiswa untuk aktif bekerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran. Penerapan metode debat aktif tepat dilakukan untuk mendukung berbagai keunggulan yang ada dapat membantu dosen dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu penerapannya dapat berfungsi untuk mengembangkan sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat.

b. Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam usaha memecahkan masalah tersebut mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan atas masalah tersebut. Pembelajaran berbasis masalah mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan kecakapan yang penting yaitu pemecahan masalah berdasarkan keterampilan belajar sendiri atau kerjasama kelompok.

Manajemen Evaluasi Pembelajaran E-Campus

Berdasarkan penelitian ini bahwasannya evaluasi pembelajaran adalah proses mengetahui keberhasilan suatu program yang efektif atau efesiennya suatu program tersebut. Masalah utama di dalam penilaian pembelajaran adalah pengukuran hasil belajar, dimana pengukuran tersebut merupakan landasan yang terpenting di dalam penilaian pembelajaran.

Proses evaluasi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran e-campus adalah dengan melalui 2 jalur, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Untuk evaluasi terhadap proses, beliau menilai performa mahasiswa saat melakukan presentasi dan diskusi. Selain itu, beliau juga mengamati tingkah laku dan karakter mahasiswa saat proses pembelajaran. Kemudian untuk evaluasi terhadap nilai, ada tiga aspek yaitu Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan masuk kehadiran serta nilai tambahan seperti tugas dan quiz. Dalam proses evaluasi ini juga dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dengan begitu akan menghasilkan yang komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Institut Bunga Bangsa Cirebon dan dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari implementasi manajemen pembelajaran e-campus. Peneliti mengungkapkan bahwa manajemen pembelajaran menggunakan e-campus adalah mempermudah pembelajaran baik secara online atau offline karena termuat semua materi, video conference, diskusi didalam e-campus. Pertama, dimulai dari perencanaan manajemen pembelajaran dosen memberikan RPS pada menu e-campus di agenda sebagai kontrak perkuliahan dimulai. Kedua, manajemen pelaksanaan pembelajaran dosen memberikan materi baik berupa pdf jurnal, video, audio tersedia didalam menu e-campus serta video coference untuk pembelajaran online. Ketiga, manajemen evaluasi pembelajaran dosen memberikan evaluasi berupa ujian tengah semester, quiz, dan ujian akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Yuni. “Analisis Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19.” *Journal Of Information System, Informatics And Computing* 4, 2 (28 Desember 2020): 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.V4i2.312>.
- Ichsan, Ilmi Zajuli, Henita Rahmayanti, Agung Purwanto, Diana Vivanti Sigit, Edi Kurniawan, Aryani Kadarwati Dewi, Nina Wirdianti, Farah Muthi Hermawati, Dan Giry Marhento. Tidak. Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, Dan Opan Arifudin. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK.” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, No. 5 (2021).
- Islam, N., Di, M., Kh, U., Nasrullah, A., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (N.D.). *Manajemen Pembelajaran Tafsir Tarbawi Dalam Nuansa Islam Moderat Di Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah*. 6(September 2022).
- Meliani, F., & Zaqiah, Q. Y. (2022). THE PROCESS OF TECHNOLOGICAL INNOVATION IN ISLAMIC UNIVERSITIES : E - CAMPUS APPLICATION AT. 5(3), 956–971.
- Mutia, I., & Leonard. (2013). *Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/faktor_exacta/article/view/239
- Ningsih, S. R. (2021). IMPLEMENTASI E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK). 5(1), 20–28.
- Romi Satria Wahono. 2004. *Strategi Membangun Komunitas Maya: Studi Kasus Ilmukomputer.Com*. Seminar MIFTA 2004: Urgensi Penggunaan IT Sebagai Upaya Akselerasi Menuju Kemajuan Umat, MIFTA, June 03 2004.
- Siahaan, S. 2001. *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Sinta, T. (2019). *Chemistry In Education*. 8(2252).
- Tafiardi. 2005. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui E-Learning*. *Jurnal Pendidikan Penabur - No.04/ Th.IV/ Juli 2005*
- Turrahmi, M., & Amra, A. (2021). *Implementing Student Management For Children With Special Needs In Special Schools* Kesiswaan Akan Berdampak Baik Terhadap Sekolah Tersebut Seperti Dalam Hal Perhatian Oleh Kepala Sekolah Beserta Wakil Kesiswaan Bidang Kesiswaan Sehingga. 1(1), 1–9.
- Vision. 2002. *Vision 2020: Transforming Education And Training Through Advanced Technologies*. U.S. Department Of Commerce, www.ta.doc.gov.